

MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN “SURYA VISTA ORCHESTRA” DI SEMARANG

**Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

Kike De Alfiro

NIM 071 110 7013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN
“SURYA VISTA ORCHESTRA” DI SEMARANG**

Oleh:

**Kike De Alfiro
NIM. 0711107013**



**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan Sarjana Strata Satu pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan
Konsentrasi Musik Pendidikan**

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2014

Tim Penguji :

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi / Ketua

Drs. Hari Martopo, M. Sn.
Pembimbing 1 / Anggota

Dra. Suryati, M. Hum.
Pembimbing 2 / Anggota

Y. Edhi Susilo, S. Mus., M. Hum.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M. Hum.
NIP.19560308 197903 1001

MOTTO

*“you can close your eyes to the things you don’t want to see, but you
can’t close your heart to the things you don’t want to feel”*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan S-1 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Penulisan skripsi ini sebagai syarat tugas akhir guna meraih gelar S-1.

Dalam skripsi ini, penulis mengangkat judul mengenai “Manajemen Pertunjukan Surya Vista Orchestra di Semarang”. Selama proses penulisan tugas akhir ini, penulis juga mengalami banyak rintangan dan hambatan, sampai pada akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari beberapa pihak yang sangat menunjang penulisan skripsi ini yang pada akhirnya dapat terselesaikan sesuai target dan tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus selaku ketua Jurusan Musik yang telah memberikan bimbingan pada saat perkuliahan dalam menempuh pendidikan S-1 di Jurusan Musik.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn, M.Sn selaku sekretaris Jurusan Musik yang membantu memperlancar segala urusan penulis dengan Jurusan Musik.

3. Drs. Hari Martopo, M.Sn selaku dosen pembimbing tugas akhir 1 yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan masukan sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik.
4. Dra. Suryati M.Hum selaku dosen pembimbing tugas akhir 2 yang selalu memberikan bimbingan dan membenahi segala bentuk tulisan dan kosakata dalam tulisan ini sampai akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.
5. Y. Edhi Susilo, S. Mus, M. Hum selaku dosen penguji tugas akhir yang telah berkontribusi penuh dalam kelulusan penulis.
6. Umilia Rokhani, S.S, M.A selaku dosen wali yang selalu sabar dalam mendampingi dan membantu memberikan informasi serta solusi selama menempuh pendidikan di Jurusan Musik.
7. Seluruh dosen, staf Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Musik atas kerja sama dan bantuannya sehingga penulis diberikan kemudahan untuk mengakses segala informasi yang dibutuhkan selama proses perkuliahan sampai menyelesaikan tugas akhir program S-1.
8. Bapak Paulus Surya yang telah bersedia menjadi narasumber dengan sabar dan penuh keterbukaan untuk menjawab pertanyaan penulis serta menceritakan tentang obyek yang diteliti sehingga penulis mendapat kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

9. Kedua orang tua Tri Djoko dan Isnainy Nurhayati yang selalu memberikan doa dan dukungan selama menempuh pendidikan di Yogyakarta sehingga dapat berjalan dengan lancar.
10. Keluarga besar Forum Komunikasi Keluarga Besar Muhammad Nurudin yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menjalani perkuliahan di Yogyakarta.
11. Keluarga besar “Rumah Sarang” (Sagaf Faozata Adzkia, S.Sn., Beny Permana, S.Sn., dan Bravandy Wijaya) yang turut membantu dan mendukung penulis dalam mengerjakan penulisan dengan suasana yang menyenangkan.
12. Amanda Presilia, S.Sn., yang dengan ikhlas selalu memberikan doa serta dukungan demi kelancaraan penulisan tugas akhir ini.
13. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Jurusan Musik angkatan 2007 yang senantiasa menemani dan menghibur serta teman-teman yang lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penulis selama menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan masukan

yang bermanfaat untuk baiknya tulisan ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya. Aamiin.

Yogyakarta, 04 Juni 2014

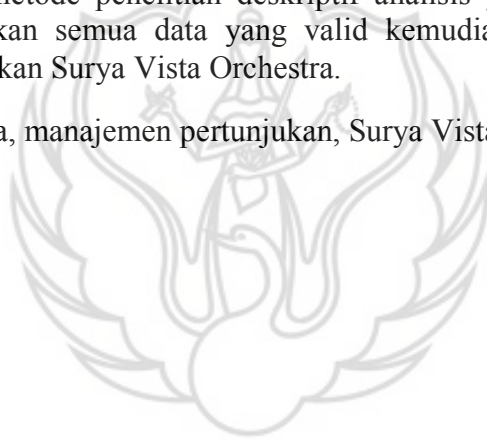
Penulis



INTISARI

Sebuah manajemen pertunjukan orkestra sangat penting untuk diketahui para pegiat musik. Di mana orkestra adalah penggabungan berbagai macam alat musik yang meliputi jenis alat musik gesek, tiup, dan perkusi. Dalam hal ini penulis mengangkat tentang manajemen pertunjukan Surya Vista Orchestra. Surya Vista Orchestra berdiri pada tanggal 23 Januari 1999 yang dipimpin oleh Paulus Surya yang bertempat di Semarang. Latar belakang yang mendasari terbentuknya grup Surya Vista Orchestra adalah sebagai musik pop *entertainment* yang dapat berjalan di industri musik Indonesia. Manajemen dan struktur dalam Surya Vista Orchestra sangatlah sederhana karena pemimpin orkestra tersebut tidak mempunyai pendidikan formal tentang manajemen. Tetapi dalam pelaksanaannya, Surya Vista Orchestra dapat menjalankan usahanya dengan baik dan tertata. Penulisan karya tulis ini bertujuan memberikan pengetahuan bagi mahasiswa maupun orang yang membaca tulisan ini untuk mengetahui tata cara kelola sebuah pertunjukan musik. Dalam penulisan karya tulis ini, menggunakan metode penelitian deskriptif analisis yang bersifat kualitatif, di mana mendeskripsikan semua data yang valid kemudian menganalisis mengenai manajemen pertunjukan Surya Vista Orchestra.

Kata kunci: orchestra, manajemen pertunjukan, Surya Vista Orchestra.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka.....	3
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	8

BAB II : TINJAUAN UMUM

A. Definisi Manajemen.....	10
B. Manajemen Seni Pertunjukan Orkestra.....	12
C. Fungsi Manajemen Seni Pertunjukan.....	20
D. Symphony Orchestra.....	25
E. Riwayat Surya Vista Orchestra.....	28

BAB III : MANAJEMEN PERTUNJUKAN SURYA VISTA ORCHESTRA

A. Persiapan Surya Vista Orchestra.....	32
---	----

B. Struktur Manajemen Surya Vista Orchestra.....	36
C. Job Description Manajemen Surya Vista Orchestra.....	43
D. Cara Promosi Surya Vista Orchestra	50
E. Cara membangun Relasi Dengan Pihak-pihak Terkait.....	51
F. Eksistensi Surya Vista Orchestra Dalam Persaingan.....	54
G. Kekurangan dan Kelebihan Surya Vista Orchestra.....	55
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena musik dapat menghibur manusia dalam berbagai aktivitas terlebih di masa seperti saat ini yang penuh dengan permasalahan hidup yang semakin kompleks. Oleh karena itu, musik sangat dibutuhkan baik secara sadar atau tidak, bahkan melekat tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Berbagai jenis musik masuk di Indonesia dan dapat diterima secara baik oleh setiap orang. Hal ini disebabkan karena berbagai macam, salah satunya ialah tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup yang tinggi pada zaman modern ini, sehingga menjadikan orang haus akan hiburan. Perkembangan musik di Indonesia saat ini sangat pesat terutama musik industri. Selain itu, banyak grup orkestra yang bermunculan di Indonesia.

Grup orkestra di Indonesia juga semakin maju dengan berbagai format yang fleksibel untuk berbagai macam aliran musik seperti *pop*, *rock*, *jazz*, *dangdut*, dan lain-lain. Hal ini memicu munculnya suatu kegiatan organisasi yang berfokus mengatur segala sesuatu hal non teknis dalam suatu grup musik, dengan kata lain manajemen suatu grup musik tersebut.

Di Jakarta, sudah banyak grup musik yang menggunakan jasa *string ansambel* atau orkestra, seperti Magenta Orchestra, Twilite Orchestra dan Erwin Gutawa Orchestra. Selain itu, di Semarang juga terdapat beberapa grup orkestra

seperti halnya di Jakarta. Salah satu grup orkestra yang terdapat di Semarang yaitu Surya Vista Orchestra. Surya Vista Orchestra berdiri pada tanggal 23 Januari 1999 yang dipimpin oleh Paulus Surya. Grup musik ini bergerak dibidang hiburan orkestra *pop* bertempat di Semarang, Jawa Tengah.

Surya Vista Orchestra sebagai grup orkestra yang mampu bertahan kurang lebih empat belas tahun dibidang musik pertunjukan di Indonesia khususnya *wedding*. Dalam acara *wedding* atau pernikahan, Surya Vista Orchestra berperan penuh dalam mengisi jalannya prosesi acara tersebut. Dalam pertunjukannya, ada beberapa jenis musik dan lagu yang dimainkan, misalnya jenis musik *jazz*, *pop*, dan daerah. Adapun contoh lagu-lagu yang dimainkan yaitu *Fly Me To The Moon*, Negeri di Awan, dan Cinta. Meskipun Surya Vista Orchestra tidak sebesar Magenta Orchestra, Twilite Orchestra maupun Erwin Gutawa Orchestra, ternyata Surya Vista Orkestra mampu bertahan sampai sekarang.

Surya Vista Orchestra adalah suatu orkestra yang dapat bertahan karena didukung dengan manajemen yang baik. Walaupun pemilik Surya Vista Orchestra tidak memiliki latar belakang pendidikan khususnya di bidang manajemen musik tetapi dia dapat mengembangkan usahanya hingga belasan tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut, semakin menguatkan bahwa penelitian terhadap sebuah manajemen produksi pertunjukan merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini muncul beberapa mahasiswa dari Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang memiliki manajemen produksi yang baik dan dapat diandalkan untuk menjadikan kualitas musik Indonesia menjadi lebih baik lagi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di latar belakang masalah, maka ada beberapa permasalahan yang hendak diangkat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bentuk struktur organisasi seperti apa yang digunakan dalam manajemen pertunjukan Surya Vista Orchestra?
2. Bagaimana strategi membangun dan mempertahankan eksistensi Surya Vista Orchestra?
3. Apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada di dalam manajemen Surya Vista Orchestra?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi struktur organisasi yang digunakan dalam manajemen pertunjukan Surya Vista Orchestra.
2. Mengetahui strategi membangun dan mempertahankan eksistensi Surya Vista Orchestra yang berguna bagi pelaku musik khususnya di Institut Seni Indonesia dan di Indonesia pada umumnya.
3. Mengetahui kekurangan dan kelebihan manajemen di Surya Vista Orchestra.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa buku-buku yang berkaitan dengan manajemen pertunjukan. M. Manulang dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Manajemen*, menuliskan tentang manajemen sebagai seni

dan ilmu. Seni berfungsi untuk mencapai tujuan yang nyata mendatangkan hasil atau manfaat, sedangkan manajemen sebagai ilmu berfungsi menerangkan fenomena-fenomena (gejala-gejala), kejadian-kejadian, keadaan-keadaan, dan memberikan penjelasan-penjelasan. Selain itu, Chester I Barnard dalam bukunya *The Function of The Executive* juga menyampaikan hal yang sama, mengakui bahwa manajemen itu adalah seni dan juga ilmu.¹

Definisi manajemen adalah perencanaan serta integrasi upaya, pemanfaatan sumber-sumber daya secara tepat, motivasi manusia dan pelaksanaan kepemimpinan guna membina sebuah organisasi ke arah tujuan dan sasaranannya dengan cara yang efisien, hal tersebut tertulis dalam buku Dr. Winardi, S.E yang berjudul *Pengantar Ilmu Manajemen*. Adapun definisi lain tentang manajemen adalah merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri dari aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan dengan bantuan manusia dan sumber-sumber daya yang lain.²

Suatu organisasi tidak lepas dari keberadaan manajemen sumber daya manusia. Prof. Dr. Wilson Bangun, M. SE dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia* (2012), menyebutkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah pelaksana dan bertanggung jawab atas kegiatan-

¹ M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2002, p. 4

² George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, 1982, p. 4

kegiatan sumber daya manusia mulai dari pengadaan, pelatihan dan pengembangan, sampai pemisahan kerja.³

Pada karya tulis ini akan difokuskan tentang pembahasan mengenai manajemen pertunjukan. Banyak organisasi yang sangat bagus dari segi artistik, tetapi kurang diperhatikan tentang manajemen dengan baik. Permasalahan tersebut merupakan akibat aspek manajemen yang kurang mendapat perhatian dari para seniman seni pertunjukan. Dalam buku Achsan Permas yang berjudul *manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, tertulis manfaat manajemen akan membantu organisasi seni pertunjukan untuk dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.⁴

Pada penelitian sebelumnya, telah dilakukan oleh Wahyu Aji Wicaksono dalam skripsinya yang berjudul *Jogja Philharmonic Orchestra Suatu Tinjauan Manajemen Pertunjukan* untuk meraih gelar Strata 1 pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut, penulis memfokuskan pada satu acara tertentu yaitu struktural manajemen dalam *KONSER CANDI BOKO*. Akan tetapi pada penulisan kali ini akan disajikan secara berbeda yaitu penulis akan membahas keseluruhan manajemen Surya Vista Orchestra pada setiap pertunjukan karena adanya struktur manajemen yang pasti dalam setiap *event*.⁵

³ Prof. Dr. Wilson Bangun, M. SE, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga, Bandung, 2012, p. 23

⁴ Achsan Permas, Chrysanti Hasibuan-Sedyono, et al, *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, Penerbit PPM, 2003, p. 15

⁵ Wahyu Aji Wicaksono, *Jogja Philharmonic Orchestra Suatu Tinjauan Manajemen Pertunjukan*, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2009

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen merupakan landasan suatu organisasi untuk mencapai sasaran dengan efektif dan efisien.
2. Kualitas sumber daya manusia juga menentukan keberhasilan suatu manajemen.
3. Para seniman seni pertunjukan melihat keseluruhan dari manajemen suatu organisasi, jika hanya melihat segi artistiknya saja tidaklah cukup.
4. Trilogi manajemen antara sistem, pemimpin, dan yang dipimpin dilakukan secara seimbang dengan benar.
5. Terjadi keseimbangan antara perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam suatu manajemen.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yakni prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁶ Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan dalam bidang musik yang dititik beratkan pada aspek manajemen pertunjukan musik.

Metode tersebut dilakukan dengan beberapa tahap. Adapun tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan dengan tiga cara yaitu :

⁶Hadari Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1993, p. 63

a. Studi pustaka

Untuk mendukung penelitian, penulis menggunakan referensi beberapa buku, jurnal, artikel, dan makalah tentang bidang manajemen umum dan manajemen seni pertunjukan.

b. Observasi

Dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak terhadap obyek penelitian. Dalam teknik observasi, mencakup dua model yaitu teknik observasi langsung dan teknik observasi tidak langsung. Teknik observasi langsung, dilakukan terhadap obyek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti berada bersama obyek yang diteliti. Teknik observasi tidak langsung, dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diteliti, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui rangkaian foto dalam katalog produk, melalui layanan iklan produk, atau melalui media lain yang berhubungan dengan topik yang sedang ditelitinya.⁷ Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar yang meliputi transkrip *interview*, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen personal, memo, dan catatan resmi lainnya.

c. Wawancara

Penulis melakukan proses tanya jawab secara lisan dengan terperinci. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang

⁷Hadari Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1993, p. 100

mempunyai kaitan dengan subyek penelitian guna mendapatkan keterangan yang diperlukan dalam pengumpulan dan pengolahan data. Penulis juga telah membuat poin-poin pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak yang diwawancarai.

2. Analisis data

Setelah melakukan studi pustaka dan wawancara serta mendapatkan beberapa bahan yang akan diteliti, maka langkah berikutnya penulis melakukan analisis yang akan dituliskan pada inti pembahasan.

3. Tahap penulisan laporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari pengumpulan semua data dan analisis yang telah dilakukan kemudian disusun secara tertulis dalam bentuk suatu karya ilmiah dengan mengacu kepada aturan-aturan yang telah ditentukan sehingga terbentuk sebuah buku atau tulisan yang berupa skripsi. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, maka analisis datanya bersifat asli, analisis yang dilakukan adalah berdasarkan pada data yang diperoleh peneliti di lapangan yang selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah tulisan ilmiah. Data-data yang diperoleh kemudian diolah kembali untuk mendapatkan kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini akan dituliskan ke dalam bentuk skripsi yang terdiri dari empat bab. Bab I. Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang,

rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. Bab II. Terdiri tentang definisi manajemen, manfaat manajemen, prinsip-prinsip manajemen, fungsi manajemen, model-model manajemen, model-model kepemimpinan, definisi tentang manajemen pertunjukan, fungsi manajemen pertunjukan, dan proses pementasan. Bab III. Hasil penelitian, analisis dan pembahasan. Bab IV. Penutup, berisi tentang kesimpulan, dan saran yang merangkum poin-poin penting di dalam penulisan ini.

